



## **Media Edukatif Islami dalam Pendidikan Anak Usia Dini**

**Siti Wulandari<sup>1</sup>, Novaliyana<sup>2</sup>, Wardah Anggraini<sup>3\*</sup>**

STIT Tanggamus

[\\*wardah.anggraini@stittanggamus.ac.id](mailto:wardah.anggraini@stittanggamus.ac.id)

|                           |                          |                            |
|---------------------------|--------------------------|----------------------------|
| <b>DOI:</b>               |                          |                            |
| <i>Received: May 2025</i> | <i>Revised: May 2025</i> | <i>Approved: June 2025</i> |

### **Abstract**

*This study discusses the concept of Islamic educational media in the context of early childhood education (ECE) through a conceptual study based on literature review. Islamic educational media plays a crucial role in conveying religious values and shaping children's character and morals effectively and enjoyably. This review elaborates on the characteristics of Islamic educational media, its benefits in ECE, and the challenges faced in its development and implementation. Effective strategies for developing Islamic educational media are also examined, including multidisciplinary collaboration and the utilization of digital technology. The results of this study are expected to provide a theoretical foundation for the development of quality and practical Islamic educational media to support character education in early childhood.*

*Keywords: Islamic educational media, early childhood education, Islamic character, conceptual study, media development*

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas konsep media edukatif Islami dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD) melalui studi konseptual berbasis kajian pustaka. Media edukatif Islami berperan penting dalam menyampaikan nilai-nilai agama serta membentuk karakter dan akhlak anak secara efektif dan menyenangkan. Kajian ini menguraikan karakteristik media edukatif Islami, manfaat penggunaannya dalam PAUD, serta tantangan yang dihadapi dalam pengembangan dan implementasinya. Strategi pengembangan media edukatif Islami yang efektif juga dikaji, meliputi kolaborasi multidisipliner dan pemanfaatan teknologi digital. Hasil penelitian diharapkan menjadi landasan teoritis bagi pengembangan media edukatif Islami yang berkualitas dan aplikatif untuk mendukung pendidikan karakter pada anak usia dini.

Kata kunci: media edukatif Islami, pendidikan anak usia dini, karakter Islami, studi konseptual, pengembangan media

## PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai media edukatif Islami dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) saat ini sangat krusial mengingat PAUD menjadi dasar utama bagi perkembangan fisik, kognitif, sosial, emosional, serta moral anak. Media edukatif yang tepat memiliki peran penting dalam merangsang aspek-aspek perkembangan tersebut secara efektif, sehingga anak dapat dibentuk dengan karakter dan akhlak yang baik sejak tahap awal kehidupannya. Oleh karena itu, kajian ini sangat relevan bagi para pendidik, pengembang media, dan peneliti yang berfokus pada pendidikan karakter berlandaskan nilai-nilai Islami (Syukri, 2021).

Peranan media edukatif di PAUD bukan hanya sekadar sebagai sarana penyampaian materi, melainkan juga berfungsi sebagai stimulus yang dapat menarik perhatian anak dan mempermudah proses pembelajaran. Media yang dirancang sesuai dengan nilai-nilai Islami dapat memperkuat penanaman nilai moral dan agama secara efektif, seperti disiplin, saling menghormati, dan akhlak mulia, yang menjadi aspek fundamental dalam pembentukan karakter anak. Namun, saat ini masih terdapat keterbatasan media edukatif Islami yang memenuhi kebutuhan dan karakteristik anak usia dini, sehingga diperlukan kajian konseptual untuk mengisi kekosongan tersebut (Parapat et al., 2022).

Selain itu, kemajuan teknologi dan media digital membawa peluang sekaligus tantangan dalam pengembangan media edukatif Islami yang interaktif dan menarik bagi anak-anak. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik media yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam serta kebutuhan perkembangan anak usia dini. Pendekatan studi konseptual dipilih agar dapat memberikan landasan teori yang kuat dan komprehensif guna mendukung pengembangan media edukatif Islami yang berkualitas dan aplikatif di lapangan (Citra Dini Dwi Puspitasari & Rahmawati, 2021).

Dari segi manfaat, penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi pendidik dalam memilih serta menggunakan media edukatif Islami yang tepat, sekaligus menjadi acuan bagi pengembang media dalam merancang produk yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan PAUD. Selain itu, hasil kajian ini juga diharapkan menjadi dasar konseptual serta referensi teoritis bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan media edukatif Islami secara lebih mendalam.

Secara lebih luas, topik ini penting bagi bidang pendidikan dan psikologi perkembangan anak karena menekankan integrasi nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran sejak usia dini. Dengan demikian, pembahasan ini tidak hanya relevan untuk lembaga pendidikan Islam, melainkan juga untuk pengembangan pendidikan karakter secara umum dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis.

## **METODE**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi konseptual, yakni penelitian yang berfokus pada kajian pustaka untuk menganalisis teori dan konsep terkait media edukatif Islami dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendalami berbagai literatur ilmiah, buku, jurnal, artikel, dan sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan topik, sehingga dapat membangun landasan teori yang kokoh dan komprehensif. Studi konseptual sangat tepat digunakan dalam penelitian ini karena fokus utamanya adalah pada pengembangan dan pemahaman konsep, bukan pengumpulan data primer maupun eksperimen lapangan (Adlini et al., 2022; Darmalaksana, 2020).

Dalam proses pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah studi dokumentasi dan telaah pustaka, di mana data diperoleh melalui kajian berbagai sumber tertulis yang memuat teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu tentang media edukatif Islami, pendidikan Islam, dan PAUD. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan kualitatif dengan cara menjelaskan serta menguraikan konsep secara sistematis dan mendalam. Pendekatan ini bertujuan memperoleh gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai karakteristik, manfaat, serta tantangan penggunaan media edukatif Islami dalam PAUD. Dengan teknik analisis ini, peneliti mampu menginterpretasikan data secara rasional, sistematis, dan objektif sesuai dengan kaidah metodologi penelitian dalam pendidikan Islam (Rahardjo, 2011; Sarosa, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Media Edukatif Islami**

Media edukatif dalam ranah pendidikan Islam dapat diartikan sebagai segala jenis alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang mengandung nilai-nilai keislaman secara efektif dan selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Media ini berfungsi bukan hanya sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan akhlak anak sejak usia dini dengan mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Definisi ini sejalan dengan pemahaman bahwa media edukatif harus dapat merangsang pemikiran, perasaan, dan minat belajar anak dengan pendekatan Islami yang kontekstual (Asmariyani, 2016).

Karakteristik utama dari media edukatif Islami meliputi penanaman nilai keislaman secara eksplisit, kekhasan konten yang merujuk pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis, serta metode penyampaian yang interaktif dan sesuai dengan perkembangan anak. Media tersebut harus mengakomodasi prinsip pendidikan Islam seperti keteladanan, keseimbangan antara ilmu dan amal, serta pembinaan akhlak mulia. Pendekatan ini membedakan media edukatif Islami dari media umum karena menekankan aspek spiritual dan moral sebagai pondasi utama dalam

pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, media edukatif Islami perlu dirancang agar tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk karakter Islami yang kokoh (Agus, 2018).

Contoh media edukatif Islami yang sering digunakan meliputi media audio seperti lagu dan cerita Islami, media visual berupa gambar dan video animasi bertema Islami, multimedia interaktif yang menggabungkan audio-visual dengan permainan edukatif Islami, serta alat permainan edukatif (APE) yang mengandung nilai agama dan moral. Penggunaan media-media tersebut memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus memperkuat pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Islam secara praktis. Kolaborasi antara media tradisional dan teknologi digital menjadi inovasi penting dalam pengembangan media edukatif Islami yang relevan dengan kebutuhan zaman (Natsir, 2022).

### **Media Edukatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini**

Media edukatif memiliki peranan sentral dalam mendukung perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak usia dini. Anak-anak pada tahap ini sangat membutuhkan rangsangan yang tepat agar potensi mereka dapat berkembang secara optimal. Media yang dirancang khusus dapat membantu anak memahami konsep dasar, mengembangkan emosi positif, serta melatih keterampilan motorik melalui aktivitas yang menarik dan interaktif. Dalam konteks PAUD, media juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang memudahkan penyampaian pesan pembelajaran secara efektif dan menyenangkan (Arsyad, 2011).

Prinsip pemilihan media dalam PAUD harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, dengan memperhatikan aspek usia, kemampuan kognitif, serta minat dan gaya belajar anak. Media yang dipilih harus sederhana, mudah dipahami, dan mampu menarik perhatian anak agar proses pembelajaran berjalan efektif. Selain itu, media harus mendukung pembelajaran yang holistik dan terpadu, sesuai dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek duniawi dan ukhrawi dalam perkembangan anak. Oleh karena itu, pendidik harus cermat dalam memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini (Asmariyani, 2016).

Integrasi nilai-nilai Islami dalam media edukatif PAUD sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak anak sejak dini. Media harus mampu menyampaikan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, tolong-menolong, dan rasa syukur melalui konten yang menarik dan mudah dipahami oleh anak. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya materi pembelajaran, tetapi juga menanamkan pondasi moral yang kuat yang akan menjadi pegangan anak sepanjang hidupnya. Sinergi antara teori pendidikan Islam dan perkembangan media pembelajaran modern membuka peluang besar untuk menciptakan media edukatif Islami yang efektif dan aplikatif di PAUD (Nurdyansyah et al., 2021).

## **Manfaat Penggunaan Media Edukatif Islami di PAUD**

Pemanfaatan media edukatif Islami dalam PAUD terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan anak terhadap nilai-nilai agama sejak usia dini. Media yang mengandung pesan moral dan spiritual secara konsisten membantu anak mengenal serta menginternalisasi ajaran Islam dengan cara yang menyenangkan dan mudah diterima. Hal ini sangat penting karena pembentukan aqidah dan akhlak yang kuat sejak dini merupakan fondasi utama dalam pendidikan Islam serta pengembangan karakter anak (Agus, 2018).

Selain itu, media edukatif Islami efektif dalam membentuk karakter dan akhlak yang baik secara menyenangkan. Anak-anak cenderung lebih mudah menerima nilai-nilai positif jika disampaikan melalui media interaktif dan kreatif seperti permainan edukatif dan multimedia. Media ini juga mendukung proses pembelajaran yang tidak monoton, sehingga anak termotivasi untuk terus belajar dan mengamalkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, media edukatif Islami menjadi sarana penting dalam pendidikan karakter anak usia dini yang holistik (Natsir, 2022).

Manfaat lain yang signifikan adalah media edukatif Islami dapat menumbuhkan kreativitas dan minat belajar anak secara Islami. Melalui media yang beragam dan menarik, anak didorong untuk mengeksplorasi dan berkreasi sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini juga membantu anak mengembangkan potensi kognitif dan psikomotorik secara optimal, serta memperkuat identitas keislaman sejak masa awal pendidikan (Nurdyansyah et al., 2021).

## **Tantangan dan Hambatan dalam Penggunaan Media Edukatif Islami**

Salah satu kendala utama dalam penggunaan media edukatif Islami adalah keterbatasan sumber daya dan kualitas media yang tersedia. Banyak media yang belum memenuhi standar pendidikan Islam dan kurang menarik bagi anak usia dini sehingga efektivitasnya dalam pembelajaran menjadi terbatas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengembangan media yang terintegrasi secara mendalam dan inovatif dengan nilai-nilai Islami (Asmariansi, 2016).

Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru dalam pemanfaatan media Islami menjadi hambatan yang signifikan. Guru PAUD sering kali belum memiliki kompetensi yang memadai untuk mengoperasikan dan mengintegrasikan media edukatif Islami dalam pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan media yang tersedia tidak dimanfaatkan secara optimal dan berpengaruh negatif terhadap kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru menjadi kebutuhan mendesak.

Adaptasi media dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini juga menjadi tantangan tersendiri. Media harus dirancang sesuai dengan perkembangan psikologis dan kemampuan anak agar tidak menimbulkan kebingungan atau

kejenuhan. Pengembangan media yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan anak serta budaya lokal sangat diperlukan agar media edukatif Islami dapat diterima dengan baik dan efektif digunakan dalam pembelajaran PAUD (Natsir, 2022).

### **Strategi Pengembangan Media Edukatif Islami yang Efektif**

Strategi utama dalam pengembangan media edukatif Islami yang efektif adalah kolaborasi antara pendidik, ahli media, dan pakar pendidikan Islam. Sinergi ini penting untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan tidak hanya menarik dan interaktif, tetapi juga mengandung nilai-nilai Islami yang autentik dan sesuai dengan prinsip pendidikan Islam. Kolaborasi multidisipliner ini akan menghasilkan media yang berkualitas dan aplikatif di lapangan (Nurdyansyah et al., 2021).

Pengembangan media berbasis teknologi dengan konten Islami yang menarik menjadi strategi penting di era digital saat ini. Media digital interaktif seperti aplikasi, video animasi, dan permainan edukatif Islami dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar anak secara signifikan. Teknologi juga memungkinkan media disesuaikan dengan kebutuhan individual anak sehingga pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif (Asmariyani, 2016).

Pelatihan dan pendampingan bagi pendidik dalam penggunaan media juga merupakan bagian integral dari strategi pengembangan. Guru perlu dibekali keterampilan teknis dan pedagogis agar dapat mengoptimalkan media edukatif Islami dalam proses pembelajaran. Pendampingan berkelanjutan akan membantu guru mengatasi kendala teknis dan pedagogis serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

### **SIMPULAN**

Media edukatif Islami memiliki peran penting sebagai sarana pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi secara efektif, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak anak usia dini berdasarkan nilai-nilai Islam. Karakteristik media edukatif Islami yang menonjol adalah penanaman nilai keislaman secara eksplisit, konten yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis, serta metode penyampaian yang interaktif dan sesuai dengan perkembangan anak. Penggunaan media ini dapat meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan internalisasi nilai-nilai agama secara menyenangkan dan mendalam.

Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kualitas media, kurangnya kompetensi guru dalam pemanfaatannya, serta kebutuhan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Oleh karena itu, strategi pengembangan media edukatif Islami yang efektif perlu melibatkan kolaborasi multidisipliner antara pendidik, ahli media, dan pakar pendidikan Islam, serta pemanfaatan teknologi digital yang interaktif. Pelatihan dan

pendampingan bagi guru juga menjadi faktor penting agar media dapat dioptimalkan dalam pembelajaran PAUD.

Dengan demikian, media edukatif Islami merupakan alat vital dalam pendidikan anak usia dini yang dapat mendukung pembentukan karakter Islami secara holistik dan berkelanjutan. Kajian konseptual ini diharapkan menjadi landasan teoritis yang kokoh untuk pengembangan media edukatif Islami yang berkualitas dan aplikatif di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Agus, Z. (2018). KONSEP PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD). *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(1), 39–56.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran* (Vol. 15). Rajawali Pers.
- Asmariyani, A. (2016). KONSEP MEDIA PEMBELAJARAN PAUD. *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.28944/AFKAR.V5I1.108>
- Citra Dini Dwi Puspitasari, A., & Rahmawati. (2021). Peran Alat Permainan Edukatif (APE) sebagai Media Pembelajaran untuk Menstimulasi Minat Membaca Siswa Tk Al-Aflah Jagakarsa, Jakarta Selatan. In *Community Engagement & Emergence Journal* (Vol. 2). <https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Natsir, T. A. L. (2022). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini: (Sebuah Kajian Teori dan Praktik)* (K. U. Nur, Ed.). IAIN Parepare Nusantara Press.
- Nurdyansyah, O., Pd, S., & Pd, M. (2021). Media Pembelajaran Inovatif. *Umsida Press*, 0, 1–105. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-71-3>
- Parapat, A., Lubis, S. I. A., & Tumiran, T. (2022). PERAN PERMAINAN EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI PAUD UMMUL HABIBAH KELAMBIR V MEDAN. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(9), 3408–3419.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.
- Syukri, S. (2021). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI. *Al-Abyadh*, 4(1), 16–23. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Abyadh/article/view/240>